

## LAMPIRAN





Tabel 1.2 Peralatan di Elshadai Collection

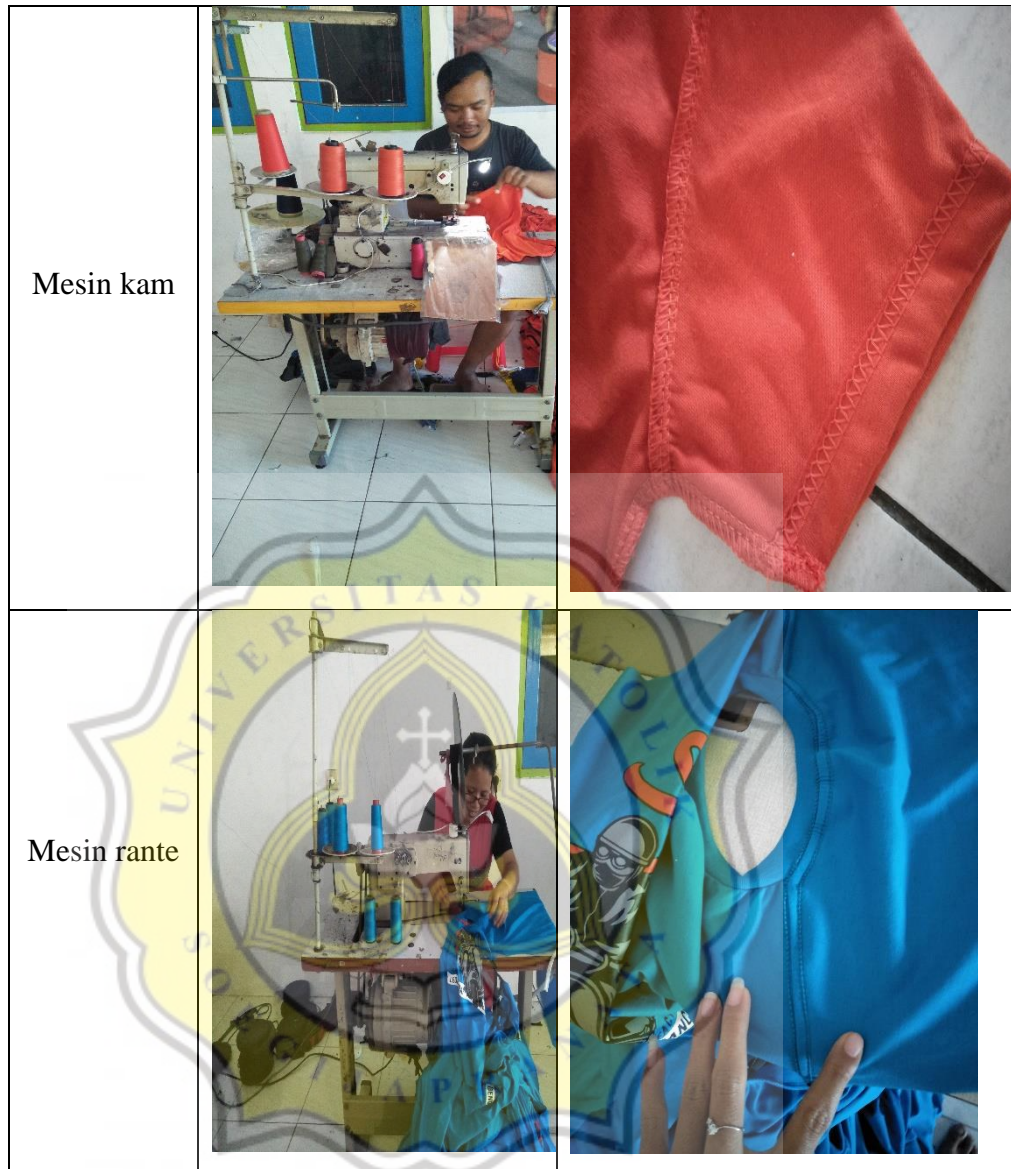
Nama peralatan	Jumlah	Fungsi Peralatan	Karakteristik Peralatan
Mesin jahit	7	Pada dasarnya mesin jahit kaos yang digunakan pada konveksi kaos tidak sama dengan mesin jahit rumahan. Perbedaan tersebut terletak pada ukuran dinamo yang digunakan dan kecepatan menjahitnya. Mesin jahit digunakan untuk menggabungkan kain depan dengan kain belakang dan juga lengan.	Mesin ini cukup besar dan berat namun dapat digeser
Mesin obras	9	Mesin ini merupakan salah satu mesin pokok yang paling dibutuhkan dalam proses pembuatan kaos jadi. Mesin konveksi kaos ini digunakan untuk mengunci sisa lipatan kaos yang belum terlihat rapi.	Mesin ini cukup besar dan berat namun dapat digeser
Mesin rante	1	Mesin ini menghasilkan jahitan rantai dua baris. Kualitas jahitan yang dihasilkan sangat bagus dan halus. Jahitan dua rantai ini merapikan bagian bahu atas, yang menghubungkan krah dengan lengan kaos.	Mesin ini cukup besar dan berat namun dapat digeser
Mesin kam	1	Mesin kam digunakan untuk mengekam kain	Mesin ini cukup besar dan berat namun mudah digeser
Setrika uap	1	Fungsi setrika uap pada konveksi kaos adalah menghaluskan bahan agar menjadi lebih rapih. Setrika uap dipilih karena menghasilkan panas yang lebih kuat dibandingkan dengan setrika biasa	Mesin ini seperti tabung gas 15kg dan disambungkan dengan tabung gas,tidak mudah dipindahkan
Nama Peralatan	Jumlah	Fungsi Peralatan	Karakteristik

Meja lipat	2	Meja lipat berfungsi untuk melipat kaos untuk dimasukan kedalam plastik sebelum di packing	Ringan, mudah dipindahkan
------------	---	--	---------------------------

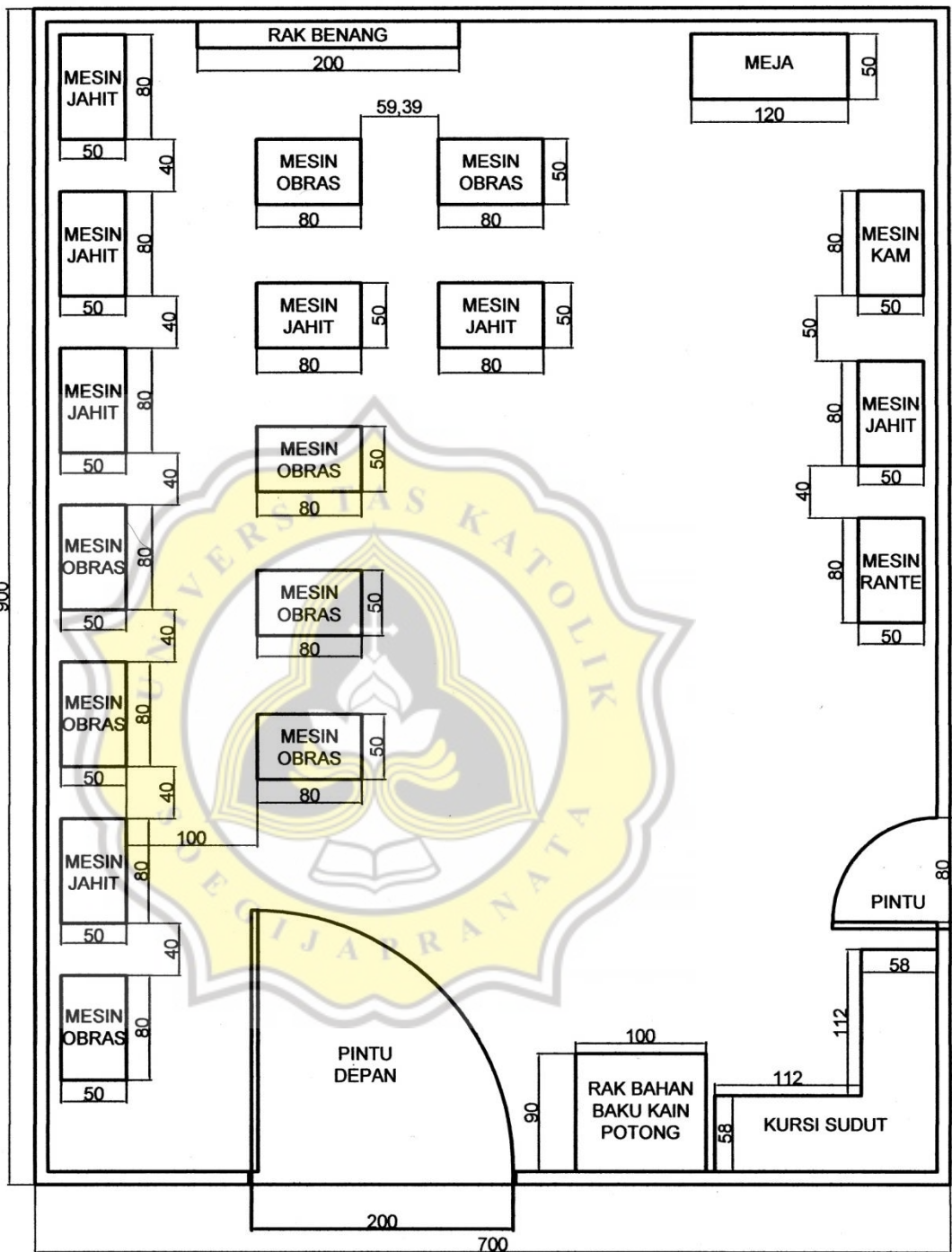
Sumber: Data Primer Elshadai Collection yang diolah, April 2019

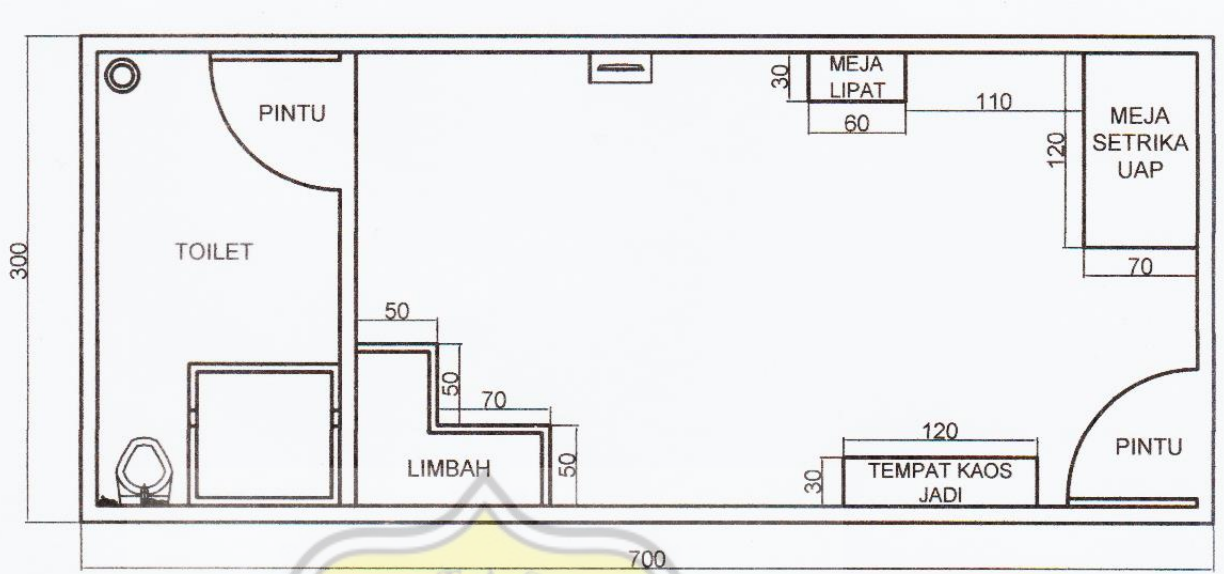
Tabel 1.2 Gambar Peralatan Dan Hasil

Jenis peralatan	Gambar peralatan	Hasil
Mesin jahit		
Mesin obras		



Sumber : Data Primer Elshadai Collection yang diolah, Juni 2019







**6.78%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

## Report #11011942

BAB 1 PENDAHULUAN Latar Belakang Penelitian Pada era modern dan industrialisasi ini Budaya kerja 5S merupakan suatu budaya kerja perusahaan yang terunggul didunia saat ini. Budaya kerja 5S merupakan suatu ilmu yang sangat perlu untuk dipelajari dalam pengembangan suatu perusahaan, untuk mencapai efektivitas dan efisiensi, menciptakan manusia yang berdisiplin tinggi, menghargai waktu, pekerja keras, dan teliti. 9 Setiap pekerjaan harus dilaksanakan dan diselesaikan tepat waktu dan sesuai jadwal, agar tidak menimbulkan pemborosan biaya. 1 5S adalah sebuah pendekatan dalam mengatur lingkungan kerja, yang pada intinya berusaha mengeliminasi waste sehingga tercipta lingkungan kerja yang efektif, efisien dan produktif (Osada, 2004).

5S adalah istilah Jepang untuk menggambarkan secara sistematis praktek housekeeping yang baik. Berasal dari Jepang dan terbukti efektif di beberapa negara. 6 Penataan Housekeeping dikenal sebagai awal dan merupakan pendekatan paling efektif dalam membangun suatu bangunan dalam beberapa usaha peningkatan produktivitas dan dapat diterapkan secara kombinasi dengan sistem manajemen lain. 5S adalah singkatan dari 5 kata dalam bahasa Jepang yang diawali oleh huruf S; Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke. 5S adalah filosofi dan cara bagi suatu organisasi dalam mengatur dan mengelola ruang